



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Tata Artistik

Fase F

Untuk SMK/MAK



Tentang Capaian Pembelajaran Tata Artistik

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Tata Artistik, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Tata Artistik tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Tata Artistik dengan baik, CP mata pelajaran Tata Artistik perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Tata Artistik. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Tata Artistik memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Tata Artistik.

- i Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Mata Pelajaran Tata Artistik

Mata pelajaran Tata Artistik merupakan mata pelajaran kejuruan berisi kompetensi-kompetensi utama pada penguasaan keahlian pekerjaan tata artistik seni pertunjukan. Mata pelajaran ini berisi berbagai pengetahuan dan teknik penataan artistik seni pertunjukan. Keberadaannya berfungsi membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan *passion* (renjana) supaya memiliki kompetensi yang kuat pada fase F.

Mata pelajaran Tata Artistik berfungsi untuk membekali pemahaman keprofesionalan dan kebanggaan peserta didik terhadap unsur-unsur pendukung seni pertunjukan. Peserta didik dibekali pemahaman tentang desain tata artistik

seni pertunjukan dan prosedur penataan artistik seni pertunjukan. Desain dan prosedur penataan artistik berdasarkan pada perkembangan teknologi dan isu-isu global di masyarakat atau dunia industri. Peserta didik mendapatkan pemahaman berbagai macam okupasi kerja dan peluang usaha, prosedur dan budaya kerja, *entrepreneur*, konsep seni pertunjukan, manajemen produksi seni pertunjukan, sarana dan peralatan pementasan, serta teknik penataan artistik seni pertunjukan.

Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pembelajaran menggunakan berbagai variasi model pembelajaran yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai minat dan bakat serta renjana berdasarkan dimensi profil pelajar Pancasila. Model pembelajaran yang dapat digunakan antara lain *Project-based Learning*, *Problem-based Learning*, *Teaching Factory*, *Discovery Learning*, *Inquiry Learning*, atau metode dan model lain yang relevan.

Mata pelajaran Tata Artistik berkontribusi menjadikan peserta didik memiliki kompetensi sebagai penata ataupun asisten penata dalam bidang tata artistik seni pertunjukan. Peserta didik mampu menjadi penata ataupun asisten penata yang berakhlak mulia, komunikatif, bekerja dalam tim, bertanggung jawab, memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap situasi dan lingkungan kerja, serta kritis dan kreatif.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Tata Artistik

Mata pelajaran Tata Artistik bertujuan menjadikan peserta didik memiliki kompetensi utama dalam penataan seni pertunjukan baik dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap (*soft skill* dan *hard skill*, serta karakter), yaitu:

1. memahami bisnis industri dan dunia kerja bidang seni pertunjukan.
2. mampu menafsirkan konsep pertunjukan;

3. mampu mengaplikasikan konsep tata rias seni pertunjukan;
4. mampu mengaplikasikan konsep tata busana seni pertunjukan;
5. mampu mengaplikasikan konsep tata cahaya seni pertunjukan;
6. mampu mengaplikasikan konsep tata panggung seni pertunjukan; dan
7. mampu mengaplikasikan konsep tata suara seni pertunjukan.

 Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Se jauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

Karakteristik Mata Pelajaran Tata Artistik

Pada hakekatnya mata pelajaran Tata Artistik berfokus pada kompetensi utama yang harus dimiliki oleh calon penata ataupun calon asisten penata artistik dalam bidang seni pertunjukan sesuai dengan situasi, kondisi, dan perkembangan dunia kerja. Selain itu, peserta didik diberikan pemahaman tentang proses bisnis, perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global, profil *entrepreneur*, *job profile*, peluang usaha dan pekerjaan atau profesi, sehingga peserta didik mampu bekerja di industri, berwirausaha mandiri dan melanjutkan pendidikan di tingkat lanjut yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

Elemen	Deskripsi
Industri dan dunia kerja bidang seni pertunjukan	Lingkup pembelajaran meliputi pemahaman peserta didik untuk memahami pekerjaan atau profesi dalam bidang seni pertunjukan, serta peluang usaha di bidang seni dan ekonomi kreatif yang membangun visi dan <i>passion</i> dalam pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi PjBL, dan atau kewirausahaan.

Elemen	Deskripsi
Konsep Pertunjukan	Lingkup pembelajaran meliputi pemahaman peserta didik untuk memahami konsep pertunjukan melalui analisis dan pengamatan seni pertunjukan secara individu atau kelompok sehingga tercipta peserta didik yang mandiri, disiplin, dan bergotong royong.
Tata Rias	Lingkup pembelajaran meliputi pemahaman peserta didik untuk mengaplikasikan penataan rias dalam seni pertunjukan berdasarkan desain secara individu atau kelompok dengan melaksanakan budaya kerja K3 dan 5R, sehingga tercipta peserta didik yang mandiri, disiplin dan bergotong-royong.
Tata Busana	Lingkup pembelajaran meliputi pemahaman peserta didik untuk mengaplikasikan penataan busana dalam seni pertunjukan berdasarkan desain secara individu atau kelompok dengan melaksanakan budaya kerja K3 dan 5R, sehingga tercipta peserta didik yang mandiri, disiplin dan bergotong-royong.
Tata Panggung	Lingkup pembelajaran meliputi pemahaman peserta didik untuk mengaplikasikan penataan panggung dalam seni pertunjukan berdasarkan desain secara individu atau kelompok dengan melaksanakan budaya kerja K3 dan 5R, sehingga tercipta peserta didik yang mandiri, disiplin dan bergotong-royong.
Tata Cahaya	Lingkup pembelajaran meliputi pemahaman peserta didik untuk mengaplikasikan penataan cahaya dalam seni pertunjukan berdasarkan desain secara individu atau kelompok dengan melaksanakan budaya kerja K3 dan 5R, sehingga tercipta peserta didik yang mandiri, disiplin dan bergotong-royong.

Elemen	Deskripsi
Tata Suara	Lingkup pembelajaran meliputi pemahaman peserta didik untuk mengaplikasikan penataan suara dalam seni pertunjukan berdasarkan desain secara individu atau kelompok dengan melaksanakan budaya kerja K3 dan 5R, sehingga tercipta peserta didik yang mandiri, disiplin dan bergotong-royong.

- ❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase?
Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Tata Artistik Setiap Fase

- i Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran

► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F, peserta didik akan mendapatkan pemahaman mengenai konsentrasi keahlian yang dipilihnya, sehingga mampu menumbuhkan visi dan

renjana untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Pada aspek *soft skill* peserta didik akan mampu menerapkan budaya kerja sesuai tuntutan pekerjaan, memahami konsep diri yang positif sesuai standar K3 dan 5R dalam seni pertunjukan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah dan mencari solusi, konsisten menerapkan budaya kerja dalam berkesenian. Pada aspek *hard skill* peserta didik mampu memahami elemen konsentrasi keahlian Tata Artistik.

-  Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

-  Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:
- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Capaian Pembelajaran
Industri dan dunia kerja bidang seni pertunjukan	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami pekerjaan atau profesi dalam bidang penataan artistik seni pertunjukan, peluang usaha di bidang seni dan ekonomi kreatif untuk membangun visi dan renjana, yang diaplikasikan ke dalam pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi PjBL, dan atau Kewirausahaan secara individu atau kelompok.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Konsep Pertunjukan	<p>Pada akhir fase F, peserta didik mampu menjelaskan konsep pertunjukan berdasarkan hasil analisis dan pengamatan terhadap seni pertunjukan yang meliputi tata panggung, tata rias, tata busana, tata cahaya dan tata suara secara individu atau kelompok, sehingga tercipta peserta didik yang disiplin, mandiri, dan mampu bekerja secara bergotong royong.</p>
Tata Rias	<p>Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami alat dan bahan rias, jenis rias, serta membuat desain rias berdasarkan hasil analisis dan pengamatan seni pertunjukan kedalam bentuk gambar manual maupun digital, serta mampu mengaplikasikan teknik rias secara individu atau kelompok berdasarkan desain dan prosedur penataan rias dengan memperhatikan budaya kerja K3 dan 5R agar tercipta peserta didik yang disiplin, mandiri, dan mampu bekerja secara bergotong royong.</p>
Tata Busana	<p>Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami alat dan bahan penataan busana dan jenis busana, serta membuat desain penataan busana berdasarkan analisis dan pengamatan seni pertunjukan kedalam bentuk gambar manual maupun digital atau <i>moodboard</i>, serta mampu mengaplikasikan teknik pembuatan atau penataan busana secara individu atau kelompok berdasarkan desain dan prosedur penataan busana dengan memperhatikan budaya kerja K3 dan 5R agar tercipta peserta didik yang disiplin, mandiri, dan mampu bekerja secara bergotong royong.</p>

Elemen	Capaian Pembelajaran
Tata Panggung	<p>Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami alat dan bahan tata panggung, bagian-bagian panggung, perabot panggung, piranti tangan, set gantung, dan membuat desain penataan panggung berdasarkan hasil analisis dan pengamatan seni pertunjukan kedalam bentuk gambar manual maupun digital, dan maket, serta mampu mengaplikasikan teknik pembuatan perabot, piranti, set gantung, serta menata panggung atau <i>scenery</i> secara individu atau kelompok berdasarkan desain dan prosedur penataan panggung dengan memperhatikan budaya kerja K3 dan 5R agar tercipta peserta didik yang disiplin, mandiri, dan mampu bekerja secara bergotong royong.</p>
Tata Cahaya	<p>Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami peralatan dan perlengkapan tata cahaya, serta instalasi tata cahaya berdasarkan pada hasil analisis dan pengamatan seni pertunjukan kedalam bentuk desain tata cahaya, baik secara manual maupun digital, serta mampu mengaplikasikan teknik instalasi tata cahaya secara individu atau kelompok berdasarkan desain dan prosedur penataan cahaya dengan memperhatikan budaya kerja K3 dan 5R agar tercipta peserta didik yang disiplin, mandiri, dan mampu bekerja secara bergotong royong.</p>

Elemen	Capaian Pembelajaran
Tata Suara	<p>Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami peralatan tata suara, jenis penataan suara dan teknik penataan suara serta mampu mengaplikasikan memahami peralatan dan perlengkapan tata suara, serta instalasi tata suara berdasarkan pada hasil analisis dan pengamatan seni pertunjukan kedalam bentuk desain tata suara dengan memperhatikan budaya kerja K3 dan 5R agar tercipta peserta didik yang disiplin, mandiri, dan mampu bekerja secara bergotong royong.</p>

-  Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?

- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Ketetapan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.